

**ESTETIKA UKIRAN PADA PRODUK GUITAR CARVING
INDONESIA MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL**



SKRIPSI

Mahadika Muhammad Akbar

1911015031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
GENAP 2026**

**ESTETIKA UKIRAN PADA PRODUK GUITAR CARVING
INDONESIA MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL**



SKRIPSI

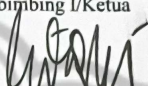
**Mahadika Muhammad Akbar
1911015031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
GENAP 2026**


Skripsi berjudul:

ESTETIKA UKIRAN PADA PRODUK GUITAR CARVING INDONESIA MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL diajukan oleh **Mahadika Muhammad Akbar**, NIM 1911015031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

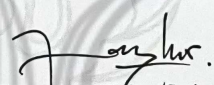
Pembimbing I/Ketua


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

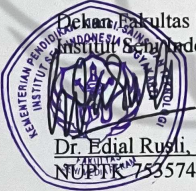
Pembimbing II/Anggota


Dr. Zulisah Maryani, M.A.
NUPTK 8051756657230123

Cognate/Anggota



Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn.,
M.Sn.
NUPTK 1839753654137102

Mengetahui,


Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mahadika Muhammad Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 1911015031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : **Fotografi Komersial Produk Gitar Carving Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Mei 2026

Yang menyatakan,



Mahadika Muhammad A



Kepada Allah,

Sebagai Akhir dan Awal,

Sebagai Tanda,

Sebagai Jalan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Estetika Ukiran Jepara pada Produk Guitar Carving Indonesia melalui Fotografi Komersial” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam mewujudkan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

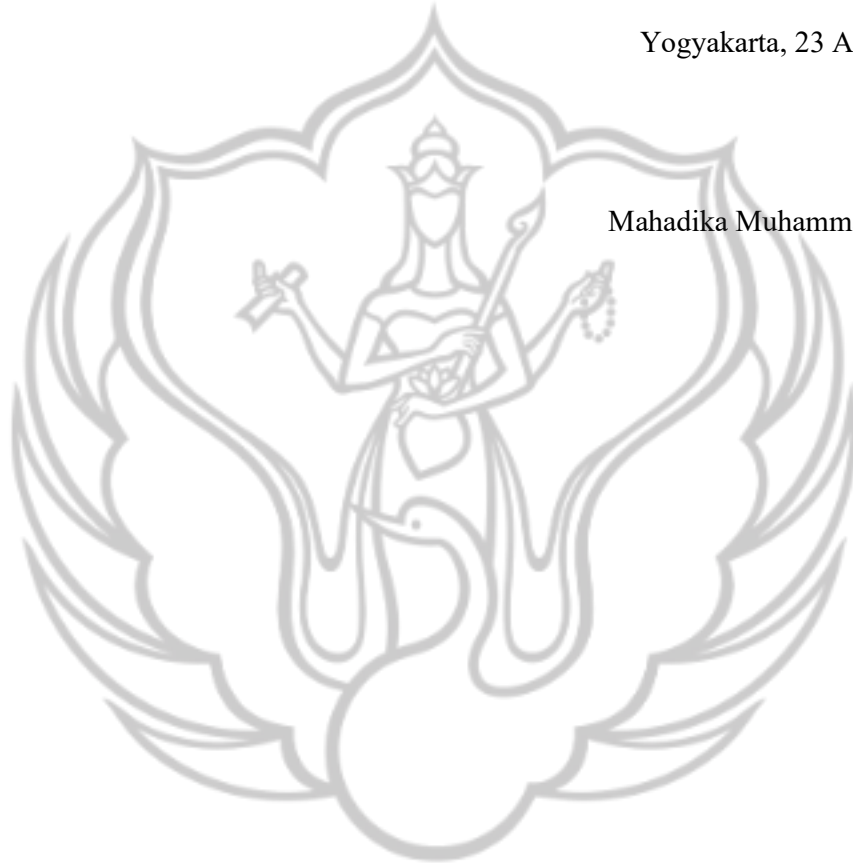
1. Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat dalam menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi.
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dr. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi penciptaan karya seni fotografi.
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kepercayaan dalam setiap proses, sehingga menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan karya ini.
9. Teman-teman, yang telah memberikan bantuan melalui dukungan moral, diskusi, serta kerja sama selama proses penciptaan karya, sehingga kebersamaan tersebut menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
10. Gitar Carving Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan dengan menjadikan produknya sebagai objek dalam penciptaan karya ini, sehingga proses eksplorasi visual dapat terlaksana dengan baik.
11. Kanvas Studio, yang telah memberikan dukungan fasilitas studio, sehingga proses produksi karya dapat berjalan dengan optimal.
12. Titik.Titik, yang telah menjadi ruang diskusi dalam proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi khalayak luas, baik sebagai inspirasi maupun motivasi. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 April 2026

Mahadika Muhammad Akbar



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Karya	11
BAB III METODE PENCIPTAAN	20
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan	21
C. Proses Perwujudan	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Ulasan Karya	40
B. Pembahasan Reflektif	104
BAB V KESIMPULAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	110
CURRICULUM VITAE	123

DAFTAR KARYA

Karya 1 Harmoni Ukiran Dalam Bentuk	44
Karya 2 Dialog antara Musisi dan Gitar	47
Karya 3 Ukiran yang Bersuara	50
Karya 4 Keheningan yang Berbentuk	53
Karya 5 Ruang Rinci dalam Setiap Lekuk	56
Karya 6 Wajah dalam Ukiran	59
Karya 7 Elegansi dalam Karakter	62
Karya 8 Nyala dalam Ukiran	65
Karya 9 Insting dalam Ukiran	68
Karya 10 Jejak Tradisi di Ruang Modern	71
Karya 11 Tekstur dalam Ketelitian	74
Karya 12 Warisan dalam Setiap Nada	77
Karya 13 Karakter Tanpa Kompromi	80
Karya 14 Pertemuan Tradisi dan Melodi	83
Karya 15 Karakter Budaya yang Tangguh	86
Karya 16 Resonansi Ukir Merah	89
Karya 17 Harmoni Bentuk dan Rasa	92
Karya 18 Karakter Budaya yang Tangguh	95
Karya 19 Harmoni Relief Klasik	98
Karya 20 Relief Gelap	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prs Guitar	12
Gambar 2. 2 Spector Bass	15
Gambar 2. 3 Yamaha Guitar	18
Gambar 3. 1 Canon Eos R.....	25
Gambar 3. 2 Canon EF 100mm L f/2.8 USM	26
Gambar 3. 3 Canon EF 14mm	26
Gambar 3. 4 Canon EF 50mm	27
Gambar 3. 5 Sandisk Extreme Pro 64gb	28
Gambar 3. 6 Amaran 300c	29
Gambar 3. 7 Godox SK400II V	29
Gambar 3. 8 Godox SL200III	30
Gambar 3. 9 Macbook Pro 2015	30
Gambar 4. 1 Diagram Pencahayaan Karya 1.....	45
Gambar 4. 2 Diagram Pencahayaan Karya 2	48
Gambar 4. 3 Diagram Pencahayaan Karya 3	51
Gambar 4. 4 Diagram Pencahayaan Karya 4	54
Gambar 4. 5 Diagram Pencahayaan Karya 5	57
Gambar 4. 6 Diagram Pencahayaan Karya 6	60
Gambar 4. 7 Diagram Pencahayaan Karya 7	63
Gambar 4. 8 Diagram Pencahayaan Karya 8	66
Gambar 4. 9 Diagram Pencahayaan Karya 9	69
Gambar 4. 10 Diagram Pencahayaan Karya 10	72
Gambar 4. 11 Diagram Pencahayaan Karya 11	75
Gambar 4. 12 Diagram Pencahayaan Karya 12	78
Gambar 4. 13 Diagram Pencahayaan Karya 13	81
Gambar 4. 14 Diagram Pencahayaan Karya 14	84
Gambar 4. 15 Diagram Pencahayaan Karya 15	87
Gambar 4. 16 Diagram Pencahayaan Karya 16	90
Gambar 4. 17 Diagram Pencahayaan Karya 17	93
Gambar 4. 18 Diagram Pencahayaan Karya 18	96
Gambar 4. 19 Diagram Pencahayaan Karya 19	99
Gambar 4. 20 Diagram Pencahayaan Karya 20	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Rancangan Pemotretan	32
--	----

Tabel 4. 1 Tabel Ulasan Karya.....41



ESTETIKA UKIRAN PADA PRODUK GUITAR CARVING INDONESIA MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh:

Mahadika Muhammad Akbar

1911015031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya fotografi ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya penggunaan fotografi dalam menampilkan nilai estetika seni ukir Jepara pada produk gitar dari Guitar Carving Indonesia. Gitar ukir tidak hanya berfungsi sebagai alat musik, tetapi juga sebagai karya seni yang memiliki nilai budaya dan estetika tinggi. Namun, tanpa visual yang tepat, keindahan tersebut sulit tersampaikan dengan baik, terutama dalam kebutuhan promosi di era digital. Oleh karena itu, diperlukan fotografi komersial yang mampu menampilkan detail ukiran, karakter bahan, dan identitas budaya secara jelas. Tujuan penciptaan ini adalah memvisualkan nilai estetika ukiran sebagai karakter budaya lokal Jepara pada produk gitar melalui fotografi komersial. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu pengumpulan data (studi pustaka dan observasi), perencanaan (konsep visual dan teknis), serta perwujudan (pemotretan, penyuntingan, dan konsultasi). Teknik yang digunakan meliputi *low key*, *side lighting*, dan *close-up* untuk menonjolkan detail ukiran dan tekstur kayu. Hasil karya menunjukkan bahwa fotografi komersial mampu memperjelas karakter visual produk serta menampilkan gitar tidak hanya sebagai alat musik, tetapi juga sebagai karya seni yang memiliki nilai budaya. Dengan demikian, fotografi komersial menjadi media visual yang efektif untuk meningkatkan nilai estetika dan daya tarik produk Guitar Carving Indonesia.

Kata Kunci: fotografi komersial, gitar ukir, estetika, ukiran Jepara, Guitar Carving Indonesia

***THE AESTHETICS OF CARVING IN GUITAR CARVING INDONESIA
PRODUCTS THROUGH COMMERCIAL PHOTOGRAPHY***

Mahadika Muhammad Akbar
1911015031

ABSTRACT

This creative photography thesis is motivated by the limited use of photography in presenting the aesthetic value of Jepara wood carving in guitar products by Guitar Carving Indonesia. These carved guitars function not only as musical instruments but also as artworks with cultural and aesthetic value. However, without proper visual representation, their uniqueness is difficult to communicate effectively, especially for promotion in the digital era. Therefore, commercial photography is needed to clearly present carving details, material character, and cultural identity. The purpose of this work is to visualize the aesthetic value of Jepara carving as a representation of local cultural identity in guitar products through commercial photography. The method consists of three stages: data collection (literature study and observation), planning (visual concept and technical preparation), and realization (photography, editing, and consultation). Techniques such as low key lighting, side lighting, and close-up are applied to highlight carving details and wood texture. The results show that commercial photography can strengthen the product's visual character and present the guitar not only as an instrument but also as an artwork with cultural value. Thus, commercial photography serves as an effective visual medium to enhance both the aesthetic value and market appeal of Guitar Carving Indonesia.

Keywords: *commercial photography, carved guitar, aesthetics, Jepara carving, Guitar Carving Indonesia*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pertemuan secara tidak sengaja dalam sebuah acara menjadi awal mula perkenalan dengan Garin Maulana, yang akrab disapa Garin. Seiring berjalannya waktu, hubungan pertemanan tersebut semakin erat karena adanya ketertarikan yang sama terhadap dunia musik. Garin merupakan putra dari Edy Purwanto, seorang seniman ukir asal Jepara sekaligus pemilik perusahaan Gitar Carving Indonesia. Perusahaan ini berlokasi di Jepara, Jawa Tengah daerah yang dikenal luas sebagai pusat kerajinan ukir kayu dengan reputasi yang mendunia.

Jepara telah lama menjadi simbol kekuatan seni ukir Indonesia. Menurut Roesmanto (2017), “seni ukir Jepara bukan hanya aktivitas estetis, tetapi juga ekspresi spiritual dan sosial masyarakat yang diwariskan lintas generasi.” Tradisi ini memperlihatkan kemampuan masyarakat Jepara dalam memadukan fungsi, keindahan, dan makna filosofis dalam satu karya. Ketika tradisi tersebut diterapkan pada pembuatan gitar, maka instrumen tersebut tidak hanya menjadi alat musik, melainkan juga karya seni yang estetis.

Gitar memiliki sejarah panjang sebagai alat musik yang berkembang secara global. Menurut Turnbull (2015), “gitar merupakan salah satu instrumen paling universal yang mampu melintasi batas sosial, ekonomi, dan geografis karena fleksibilitasnya dalam berbagai genre musik.” Secara visual, gitar menjadi simbol ekspresi diri dan kebebasan artistik, sebagaimana dijelaskan

oleh Evans (2011) bahwa “desain gitar mencerminkan kepribadian pemainnya, melalui bentuk, warna, hingga material yang digunakan.”

Dalam konteks ini, Gitar Carving Indonesia menghadirkan perpaduan antara tradisi dan inovasi. Produk gitar yang dibuat secara manual oleh pengrajin berpengalaman menampilkan ukiran khas Jepara dengan detail yang halus, menjadikan setiap gitar memiliki identitas unik. Setiap lekukan dan ornamen diukir dengan makna tertentu, mencerminkan filosofi keindahan dan ketelitian khas pengrajin lokal. Seperti diungkapkan oleh Pramono (2018), “setiap goresan ukiran Jepara merupakan hasil meditasi dan refleksi nilai kehidupan masyarakatnya.”

Pendekatan ini mengubah gitar menjadi lebih dari sekadar alat musik menjadi sebuah karya seni. Gitar yang dihasilkan oleh Gitar Carving Indonesia menunjukkan bagaimana tradisi lokal dapat diintegrasikan ke dalam industri kreatif modern. Inilah bentuk nyata dari konsep *glocalization*, yaitu penggabungan antara kearifan lokal dan kebutuhan pasar global (Robertson, 2012). Melalui gitar ukir, nilai estetika ukiran Jepara dapat dikemas secara estetis untuk menjangkau audiens internasional tanpa kehilangan karakter lokalnya.

Namun, keunggulan artistik tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan dalam aspek promosi visual. Di era digital, fotografi berperan sangat penting dalam menentukan persepsi publik terhadap kualitas dan nilai suatu produk. Sebagaimana dikemukakan oleh Hunter, Biver, dan Fuqua (2012), “fotografi produk bukan hanya dokumentasi, tetapi alat komunikasi visual yang

membentuk persepsi konsumen terhadap merek dan kualitas produk.” Melalui fotografi, detail ukiran, tekstur kayu, dan nilai estetika gitar dapat disampaikan secara efektif kepada audiens.

Selain itu dalam konteks komersial, visual yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan dan minat beli konsumen. Menurut Keller (2013), “*brand imagery* berfungsi sebagai representasi simbolik yang membentuk asosiasi emosional antara produk dan konsumen”. Dengan demikian, fotografi produk tidak hanya bertugas memperlihatkan bentuk gitar, tetapi juga menghidupkan makna dan nilai yang terkandung di baliknya.

Fokus penciptaan fotografi ini adalah untuk memperkenalkan ukiran Jepara menggunakan produk Gitar Carving Indonesia sebagai salah satu representasi ukiran tersebut. Melalui karya fotografi ini, Gitar Carving Indonesia diharapkan mampu memperkuat identitasnya sebagai produsen yang menggabungkan keunggulan teknik dan keindahan seni ukir Jepara. Oleh karena itu target audiens dalam penciptaan ini tidak terbatas pada segmen penikmat gitar namun lebih luas kepada penikmat seni ukir itu sendiri.

Dalam konteks pasar, produk Gitar Carving Indonesia tidak hanya diarahkan kepada pengguna gitar secara fungsional, tetapi juga kepada audiens yang memandang gitar sebagai benda koleksi atau collectible item. Gitar ukir memiliki karakter eksklusif karena dibuat melalui proses manual, menampilkan detail ukiran yang berbeda pada setiap produk, serta membawa nilai estetika dan budaya Jepara. Keunikan tersebut menjadikan gitar tidak hanya bernilai sebagai instrumen musik, tetapi juga sebagai objek seni yang

dapat dikoleksi oleh penikmat gitar, kolektor instrumen, musisi, maupun penikmat seni ukir. Dengan demikian, target pasar produk ini dapat dipahami sebagai pasar khusus yang menghargai orisinalitas, keterampilan tangan, nilai budaya, dan eksklusivitas visual.

Karakter eksklusif tersebut menuntut pendekatan fotografi komersial yang tidak hanya menampilkan bentuk produk secara informatif, tetapi juga membangun kesan premium, artistik, dan bernilai koleksi. Fotografi dalam penciptaan ini diarahkan untuk memperlihatkan detail ukiran, tekstur kayu, bentuk gitar, serta suasana visual yang mampu memperkuat persepsi bahwa produk Gitar Carving Indonesia merupakan karya yang memiliki nilai lebih dibandingkan gitar produksi massal. Oleh karena itu, visual yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai strategi untuk membentuk citra produk sebagai gitar ukir yang eksklusif, bernilai seni, dan layak dikoleksi.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang dilakukan, adapun rumusan penciptaan yang muncul adalah bagaimana fotografi komersial dapat memvisualkan nilai estetika ukiran sebagai karakter budaya lokal pada produk gitar ukir dari Gitar Carving Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memvisualkan nilai estetika ukiran sebagai karakter budaya lokal pada produk gitar ukir dari Gitar Carving Indonesia.

2. Manfaat

- a. Memberikan kontribusi akademik dalam bidang fotografi komersial, khususnya dalam konteks fotografi produk gitar.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fotografi produk dalam konteks industri kreatif serta memberikan solusi yang aplikatif bagi pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing produk mereka.
- c. Menyebar luaskan produk Guita Carving Indonesia, sekaligus estetika ukiran sebagai karakter budaya lokal Jepara.

